

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Perkembang pendidikan formal di universitas maupun sekolah tinggi memiliki berbagai macam pilihan jurusan, dengan harapan bisa membantu generasi muda dapat mencapai cita-citanya di masa depan ataupun untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seni musik dan tari merupakan salah satu bidang yang menjanjikan untuk masa depan karena musik dan tari terus mengikuti perkembangan zaman.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhhlak mulia. Seni musik dan tari merupakan salah satu bidang pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia menuju arah yang lebih baik.

Dalam ilmu arsitektur, sebuah bangunan sejatinya harus dapat memberikan kenyamanan dan rasa bahagia bagi penggunanya, dalam kasus ini, bangunan pendidikan pun demikian. Agar pelajar sebagai pengguna bangunan tidak merasakan stress dan meningkatkan tingkat konsentrasi dan kehadiran dalam belajar, bangunan pendidikan dalam kasus ini menggunakan tema bioliflik.

Menurut Browning, Ryan, & Clancy (2014), bioliflik adalah desain yang berlandaskan pada aspek biophilia yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu ruang yang dapat berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan hidup manusia secara fisik dan mental dengan membina hubungan positif antara manusia dan alam. Desain bioliflik menyediakan kesempatan bagi manusia untuk

hidup dan bekerja pada tempat yang sehat, minimum tingkat stres, serta menyediakan kehidupan yang sejahtera dengan cara mengintegrasikan alam, baik dengan material alami maupun bentuk-bentuk alami kedalam desain.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Baru Parahyangan adalah suatu kota yang dikembangkan oleh PT. Lyman Property (Lyman Group). Kota ini terbentuk pada tahun 2002. Terletak di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Kota Baru Parahyangan, sebagai kota satelit, mempunyai keunikan desain yang berbeda dengan Kota baru lainnya, yaitu dengan menghadirkan visi dan spirit sebagai KOTA PENDIDIKAN, yang akan memberikan kontribusi kepada seluruh penghuni dan masyarakat Bandung. Spirit pendidikan ini akan disebar pada keseluruhan proyek, baik secara masterplan maupun segmental, yang juga menempatkan institusi formal seperti sekolah dan universitas maupun informal, dengan menghadirkan taman-taman bertema, pusat ilmu pengetahuan & teknologi. Pembangunan Kota Mandiri akan mengakomodasikan beberapa fungsi yang berkaitan satu dengan yang lainnya, seperti hunian yang terdiri dari perumahan berkepadatan rendah, menengah dan tinggi, condominium, apartemen, town house yang dilengkapi dengan fasilitas kota bisnis seperti Office Parks, Open Mall, hotel, ritel, dsb. Dan rekreasi seperti arena rekreasi air, jogging track, 18 holes golf course, hotel resort, pasar seni, dan sarana pendidikan yang akan tersedia dari grup bermain anak-anak (play group) hingga universitas.

Pola pengembangan pembangunan keseluruhan dilakukan secara berkelanjutan. Salah satunya adalah gerakan sebagai kota pendidikan. Solusi dari itu adalah dengan menciptakan area kawasan pendidikan yang dengan latar belakang konsep dari Kota Baru Parahyangan yang mengusung Go Green. Perencanaan ini dinilai dapat menjadi sebuah solusi untuk mewujudkan Kota Baru Parahyangan sebagai Kota Pendidikan.

1.2 Judul Proyek

Judul Proyek pembangunan ini dinamakan Sekolah Tinggi Seni Mutar di Kota Baru Parahyangan. Kata “mutar” diambil dari kependekan musik dan tari. Pendekatan yang diambil adalah arsitektur biofilik. Kampus musik dan tari dibuat sebagai tempat pembelajaran yang berfokus pada bidang musik dan tari. Konsep ini dipetakan menjadi pusat pembelajaran musik dan tari di Kota Baru Parahyangan sebagai pendukung konsep kota mandiri.

Jadi, Sekolah Tinggi Seni Mutar adalah sarana pendidikan dengan berfokus pada musik dan tari. Kampus ini memberikan kesejahteraan fisik dan mental bagi penggunanya dan sebuah bangunan yang dapat meminimalisir penggunaan energi terutama pada siang hari.

1.3 Tema Perancangan

Tema perancangan yang dipilih dalam perancangan fungsi sekolah tinggi ini adalah *Arsitektur Biofilik* mengingat *issue* pada zaman sekarang tentang *global warming* yang mulai terjadi.

1.4 Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah ini, *problem seeking* baik pribadi maupun umum menjadi acuan untuk *problem solving* tentang perancangan Sekolah Tinggi Seni Mutar di Kota Baru Parahyangan yang harus diselesaikan dalam desain, bisa dilihat pada **Bagan 1.1**, yaitu:



1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- Penataan jalur sirkulasi yang tidak tepat antara pengguna, kendaraan, dan fasilitas pendukung.
- Optimalisasi penerangan dan pengahawaan alami

- Pemanfaatan lokasi yang mempunyai iklim tropis

1.4.2 Aspek Bangunan

- Bangunan mampu merespon kendala dan memaksimalkan potensi alami iklim tropis basah di Indonesia.
- Memperhatikan estetika bangunan dengan tidak mengabaikan aspek keselamatan dan kekuatan bangunan

1.4.3 Aspek Struktural

- Sistem struktur yang direncanakan harus sesuai dengan kebutuhan, biaya, estetika kualitas dan kekuatan struktur agar bangunan dapat berdiri kokoh
- Pemilihan sistem struktur yang memperhatikan aksebilitas terhadap site

1.4.4 Aspek Tapak dan Lingkungan

- Memperhatikan regulasi yang berlaku
- Aksesibilitas menuju bangunan ataupun tapak harus melalui
- perencanaan yang tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini dapat memenuhi kebutuhan secara sosial, budaya dan ekonomi. Tujuan tersebut terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah tujuan umum dan tujuan khusus.

1.5.1 Tujuan Umum

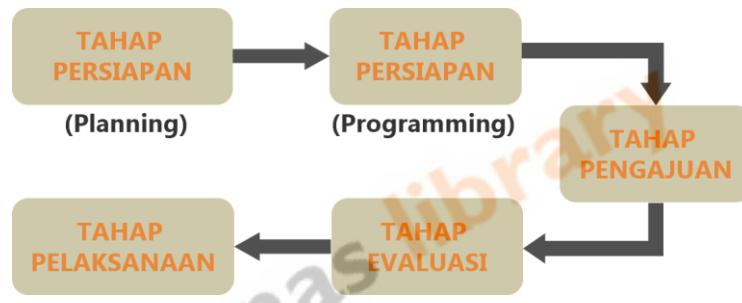
- Diharapkan perencanaan ini dapat menjadi pusat seni dan musik dikawasan sekitar
- Diharapkan perencanaan ini dapat berkontribusi dalam penambahan pengetahuan
- Diharapkan perencanaan ini membantu perekonomian sekitar

1.5.2 Tujuan Khusus

- Diharapkan perencanaan ini dapat membantu pemerintah Kabupaten Bandung Barat untuk menambah bangunan dan sarana pendidikan yang bergelar kota kreatif dan tren.
- Diharapkan perencanaan ini dapat memperkenalkan identitas yang diterapkan dibangunan kepada masyarakat.

1.6 Metoda Perancangan

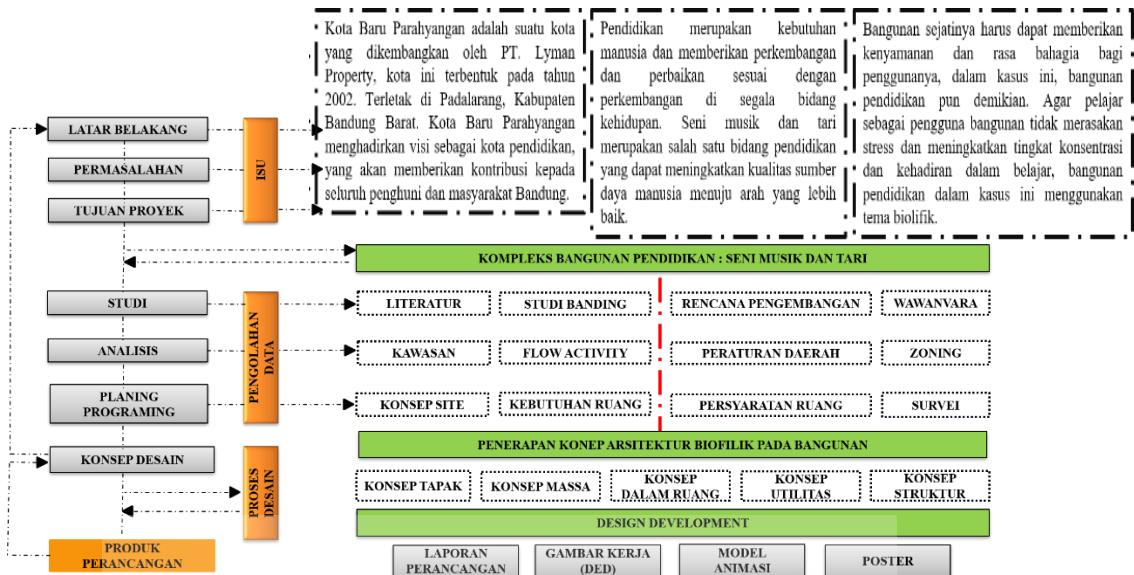
Metoda perancangan Kampus Mutar yaitu :



Bagan 1. 1 : metoda Perancangan

Metode perancangan ini bersifat fleksibel, sehingga pada setiap tahap seorang arsitek bisa melakukan feedback terhadap tahap-tahap yang lain.

1.7 Skema pemikiran



Bagan 1. 2 : Skema Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan ini berdasarkan jenis materi pembahasannya. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Teori dan Studi Banding

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai perancangan bangunan Pendidikan seni dan musik dan studi banding mengenai bangunan Pendidikan serupa.

Bab 3 : Program dan Analisis Tapak

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, arah angin, sistem drainase, *view* ke dalam dan keluar tapak, vegetasi disekitar tapak, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan – kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek bangunan apartemen berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunanya.

Bab 4 : Konsep Perancangan

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep – konsep perancangan Kampus

Bab 5 : Kesimpulan Rancangan

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan Kawasan Kampus perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.